

BAB IV
PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN,
DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Setelah penelitian melakukan penelitian di SDN Labuhan 5 Sreseh Sampang dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat dipaparkan hasil penelitian sebagai berikut

1. Sekilas Tentang SDN Labuhan 5

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SDN Labuhan 5

Status Sekolah : Negeri

Akreditasi : B

Tahun Berdiri : 01-01-1980

Status kepemilikan : Pemerintah Daerah

Alamat :

Jalan :Ahmod Ali

Desa/kelurahan : Labuhan Timur

Kecamatan : Sreseh

Kabupaten : Sampang

Provinsi : Jawa Timur

b. Visi dan Misi SDN Labuhan 5

Visi Sekolah

“Terpercaya dan unggul dalam prestasi berdasarkan IPTEK dan

IMTAQ”.¹

Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan yang religius sesuai dengan perkembangan IPTEK dan IMTAQ.
- 2) Meningkatkan prestasi dala bidang akademik/non akademik sesuai dengan potensi dan baka siswa.
- 3) Mengembangkan pelaksanaan strategi belajar mengajar yang kreatif melalui pendidikan dan pelatihan.
- 4) Meningkatkan dan mengembangkan IPTEK, keunggulan lokal dan global.
- 5) Menyelenggarakan program pengembangan diri dan pembiasaan yang peduli lingkungan serta senantiasa berakar pada nilai adat istiadat, bangsa dan agama.²

c. Tujuan Satuan Pendidikan SDN Labuhan 5

- 1) Siswa berimandan bertaqwakepada tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- 2) Dapat mencerdaskan peserta didik dan guru sehingga menjadi sekolah yang ungu dan diminati masyarakat.
- 3) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan tekhnologi serta seni sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- 4) Siswa mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan

¹Dokumen Hard File SDN Labuhan 5

²Dokumen Hard File SDN Labuhan 5

kebudayaan dan dapat mengembangkan diri secara erus-menerus.

- 5) Menguasai strategi belajar mengajar sesuai dengan perkembangan zaman.³

d. Keadaan Pendidik/ Tenaga Kependidikan

Guru yang mengajar di SDN Labuhan 5 berjumlah 10 orang yang terdiri dari 7 guru perempuan dan 3 guru laki-laki, ditambah 1 orang administrasi sekolah dan ditambah 1 orang pramu kebersihan. Seluruh guru yang mengajar di SDN Labuhan 5 memiliki latar belakang pendidikan S1, sehingga sudah memenuhi syarat sebagai pengajar yang profesional dan mompeten dalam menjalankan tugas pokok masing-masiing dibidangnya dengan daftar sebagai berikut.

Tabel 4.1

Daftar tenaga pendidik dan kependidikan SDN Labuhan 5

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	STATUS KEPEGAWAIAN	JABATAN
1	HJ. Hamiyah, S. PD. SD	P	PNS	Kepala Sekolah
2	Lailatul Q, S. Pd	P	Wiyata Bakti/ Honorer	Guru Kelas
3	Uun Sri Wahyuni, S. Pd	P	Wiyata Bakti/ Honorer	Guru Kelas
4	Fauzil Alfiano I, S. Pd	L	Wiyata Bakti/ Honorer	Guru Kelas
5	Sri Romsiyah, S. Pd	P	PNS	Guru Kelas

³ Dokumen Hard File SDN Labuhan 5

6	Nuris Auzaie, S. Pd	L	PNS	Guru Kelas
7	Sarifatul M, S. Pd	P	PNS	Guru Kelas
8	Sumayyah, S. Pd	P	PNS	Guru PAI
9	Ike Noer J, S. Pd	P	Wiyata Bakti/ Honoror	Guru Bahasa Madura
10	Endin, S. Pd	L	PNS	Guru PJOK
11	Sofaira Farah. S	P	Wiyata Bakti/ Honoror	Adm Sekolah
12	Taufik Hidayat	L	Wiyata Bakti/ Honoror	Pramu Kebersihan

e. Keadaan Peserta Didik

Siswa merupakan sentral dalam proses pembelajaran, siswa menjadi tujuan perhatian dalam proses pembelajaran. Siswa/siswi yang ada SDN Labuhan 5 pada ahun ajaran 2021/2022 berjumlah 101 orang siswa, yakni 58 siswa laki-laki dan 43 siswa perempuan yang terbagi menjadi 6 kelas. Mengenai keadaan siswa/siswi yang mengecap pendidikan di SDN Labuhan 5 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Siswa SDN Labuhan 5

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH SISWA
1	Kelas 1	11	6	17
2	Kelas 2	9	12	21
3	Kelas 3	6	3	9
4	Kelas 4	10	9	19
5	Kelas 5	9	7	16
6	Kelas 6	13	6	19
7	Jumlah	58	43	101

Tabel 4.3
Daftar Nama Siswa/Siswi Kelas 3 SDN Labuhan5

NO	NAMA SISWA	L/P
1	Robidatul Isla	P
2	Novi Meilani	P
3	Nauly Kafania Rizki	P
4	Fahrudin Arrozi	L
5	Nabil Fikri Syawal	L
6	Rifky Kurniawan	L
7	M. Aulia Azka Manan	L
8	Zairizan	L
9	Moh. Aiman	L

f. Struktur organisasi SDN Labuhan 5

Sekolah sebagai suatu organisasi, maka sekolah memerlukan sebuah struktur untuk menjalankan kegiatan-kegiatan yang mendukung tercapainya tujuan yang dikehendaki.(Terdapat pada lampiran hal.69)

2. Strategi Guru Dalam kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengadakan Variasi Media Visual Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 3

Ada beberapa strategi yang digunakan guru dalam kompetensi guru dalam menggunakan variasi media visual pada pembelajaran tematik seperti, menguasai karakteristik peserta didik, melaksanakan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dan menggunakan media pembelajaran. Dengan menggunakan strategi tersebut dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang baik dan membuat siswa merasa senang. Mengenai hal tersebut peneliti menanyakan mengenai penggunaan strategi yang dilakukan oleh guru kepada guru kelas 3 bapak Fauzil Alfino Irwinsyah, S. Pd. Beliau menyatakan bahwa:

“Saya menerapkan kompetensi pedagogik yaitu menggunakan strategi pembelajaran seperti pada pembelajaran tematik ini Alhamdulillah pada saat praktek kemarin siswa lebih gembira pada saat melakukan suatu praktek perubahan wujud benda yang menggunakan media visual yang berupa coklat, es bat, kapur, dan mentega sehingga siswa dapat mengetahui beberapa contoh perubahan wujud benda”⁴

Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) yang peneliti peroleh mengenai strategi guru dalam kompetensi guru dalam menggunakan variasi media visual pada pembelajaran tematik di SDN Labuhan 5 yang pertama yaitu, Menguasai karakteristik peserta didik. Seorang guru harus menguasai karakteristik peserta didik seperti, mengecek secara rutin dengan bertanya kepada peserta didik tentang pemahaman materi yang dijelaskan dan mengatur posisi tempat duduk siswa sesuai dengan aktivitas pembelajaran.

Hal ini didukung dari hasil wawancara saya dengan wali kelas 3 SDN Labuhan 5.

“Biasanya ketika proses pembelajaran telah selesai saya bertanya kepada siswa apa sudah paham dengan apa yang saya jelaskan tadi. Dan biasanya saya sering mengubah posisi duduk siswa agar mereka tidak bosan”⁵

Pernyataan diatas juga didukung dari hasil wawancara dengan Nauly Kafania Rizki selaku siswa kelas 3 di SDN Labuhan 5.

Nauly Kafania Rizki menyatakan bahwa:

“Guru sudah mengejar dengan baik dan sering mengubah posisi duduk”

Strategi yang kedua, Melaksanakan teori belajar dan prinsip-

⁴Fauzil Alfiano Irwinskyah, Guru Kelas 3 SDN Labuhan 5, *Wawancara Langsung* (12 Maret 2022)

⁵Fauzil Alfiano Irwinskyah, Guru Kelas 3 SDN Labuhan 5, *Wawancara Langsung* (12 Maret 2022)

prinsip pembelajaran yang mendidik

Seperti melaksanakan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dan menggunakan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran untuk memotivasi peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan observasi dan wawancara, guru kelas 3 sudah berusaha dengan baik melaksanakan variasi dengan cara yang baik, seperti memberi penekanan pada pelajaran yang ingin diterapkan, dan membuat intonasi agak tinggi untuk meminta perhatian dalam suasana kelas ramai dan itu membutuhkan intonasi tinggi. Dan guru kelas 3 sering menggunakan strategi dan metode pembelajaran.

Hal ini didukung dari hasil wawancara saya dengan wali kelas 3 SDN Labuhan 5.

“Saya sering melakukan variasi pembelajaran ketika didalam kelas seperti merubah posisi duduk siswa dan pada saat pembelajaran saya juga menggunakan beberapa metode seperti metode tanya jawab, bercerita, berceramah, dan juga pernah menggunakan media”.⁶

Dan juga didukung dengan hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas 3 SDN Labuhan 5.

“Biasanya guru menggunakan metode berceramah, bercerita di depan kelas, dan sering tanya jawab”.⁷

Salah satu contoh penerapan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik yang diterapkan oleh guru kelas 3 salah satunya adalah menggunakan berbagai pendekatan,

⁶Ibid

⁷Naily Kafania Rizki, Siswa Kelas 3 SDN Labuhan 5, *Wawancara Langsung* (12 Maret 2022)

strategi, dan teknik pembelajaran. Hal tersebut didukung dari hasil wawancara dengan ibu Hamiyah, S. Pd selaku kepala sekolah SDN Labuhan 5, beliau menyatakan:

“Salah satu contoh dari penerapan kompetensi pedagogik yaitu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, salah satunya yaitu menggunakan berbagai pendekatan, strategi, dan teknik pembelajaran”Guru disini mengadakan variasi pada pembelajarantematik dengan baik, guru menggunakan variasi seperti variasi media. Dan guru akan menggunakan media yang mudah.”⁸

Selain melaksanakan teori pembelajaran dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, Menggunakan variasi media pembelajaran juga merupakan salah satu strategi yang dilakukan guru didalam kelas, penggunaan media pembelajaran disekolah dapat memmbantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan juga siswa akan merasa antusias dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas.

Hasil pengamatan dari peneliti peroleh dalam penggunaan media di dalam proses pembelajaran tematik sudah maksimal. Peneliti melihat siswa fokus pada penjelasan yang diberikan oleh guru, terlihat siswa memiliki rasa ingin tahu dan ingin mempelajari media yang sudah disediakan oleh guru. Media yang digunakan pada saat penelitian adalah media visual yaitu media realia dimana media realia ini menggunakan bahan-bahan yang ada disekitar kita yaitu gelas aqua, mentega, es batu, coklat, dan kapur, media ini digunakan untuk melakukan eksperimen tentang perubahan wujud

⁸ Hamiyah, Kepala Sekolah SDN Labuhan 5, *Wawancara Langsung* (12 Maret 2022)

benda. Siswa sangat antusias mengikuti eksperimen perubahan wujud benda, karena siswa ikut terjun langsung dalam mencampur semua bahan-bahan yang telah di sediakan oleh guru.

Mengenai hal tersebut peneliti bertanya kepada guru kelas 3 bapak Fauzil Alfino Irwinsyah S. Pd mengenai respon siswa ketika menggunakan variasi media pembelajaran, beliau menyampaikan bahwa:

“Pada saat proses pembelajaran menggunakan media siswa dapat mudah mengerti, seperti pada pembelajaran tematik tema 3 subtema 3 pembelajaran 1 tentang perubahan wujud benda menggunakan media visual yaitu media realia siswa lebih cepat menangkap dan lebih mudah memahami pembelajaran tersebut”.⁹

Pernyataan diatas juga didukung dari hasil wawancara dengan zairizan selaku siswa kelas 3 SDN Labuhan 5. Zairizan menyatakan:

“Pada saat proses pembelajaran menggunakan media saya sangat senang karena bisa ikut melakukan eksperimen tentang perubahan wujud benda. Dan dengan menggunakan media saya mudah memahami pembelajaran tersebut”.¹⁰

Hasil observasi yang dilakukan sesuai dengan apa yang peneliti amati yaitu pada tanggal 11 Maret 2022 dimana kelas 3 di SDN Labuhan 5 sedang melaksanakan proses pembelajaran tematik yaitu tentang tema 3 subtema 3 pembelajaran 3 tentang perubahan wujud benda padat menjadi cair (mencair). Pada proses pembelajaran tersebut siswa melakukan praktek tentang perubahan

⁹Fauzil Alfiano Irwinsyah, Guru Kelas 3 SDN Labuhan 5, *Wawancara Langsung* (11 Maret 2022)

¹⁰Zairizan, Siswa Kelas 3 SDN Labuhan 5, *Wawancara Langsung* (12 Maret 2022)

wujud benda padat menjadi cair menggunakan media visual seperti media realia yaitu menggunakan bahan-bahan yang ada disekitar kita. Siswa juga diajak melakukan sebuah eksperimen tentang perubahan wujud benda padat menjadi cair (mencair). Bahan-bahan yang digunakan yaitu, 4 gelas aqua, coklat, kapur, es batu, dan mentega. Siswa membawa bahan-bahan tersebut dari rumah. Siswa yang berjumlah 9 orang dibagi menjadi 3 kelompok, dimana perkelompok berisikan 3 siswa, posisi duduk yang awalnya berderet seperti biasa dirubah menjadi setiap kelompok duduk secara melingkar. Setiap kelompok diberikan 1 gelas aqua yang masing-masing gelas aqua berisi bahan yang sudah disediakan. Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang cara praktik yang akan dilakukan kemudian guru membagikan gelas aqua yang sudah berisi bahan-bahan yang telah disediakan. Setelah itu siswa menyimpan gelas aqua yang berisi coklat, es batu, kapur, dan es batu di tempat yang terkena terik matahari. Siswa diminta untuk mengamati apa yang terjadi pada bahan-bahan tersebut, bahan tersebut mencair atau tidak. Setelah itu guru melakukan metode Tanya jawab kepada siswa tentang perubahan wujud benda tersebut.¹¹

Berdasarkan hasil pengamatan diatas peneliti menyimpulkan bahwa Dari ketiga strategi tersebut yang paling

¹¹ Observasi Langsung di SDN Labuan 5, Strategi Guru Dalam kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengadakan Variasi Media Visual Pada Pembelajaran Tematik (11 Maret 2022) Pukul 07.00 WIB.

sering digunakan oleh guru kelas 3 adalah melaksanakan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik Seperti melaksanakan aktivitas pembelajaran secara bervariasi, dan menggunakan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran untuk memotivasi peserta didik. Karena strategi ini yang paling sederhana dan mudah untuk diterapkan.

3. Kendala Yang Dialami Guru Sekolah Dasar dalam Mengadakan Variasi Media Visual Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 3 SDN Labuhan 5 Sreseh Sampang

Di dalam proses pembelajaran didalam kelas pasti ada yang namanya kendala, seperti pada saat pembelajaran tematik tentang penggunaan media visual, ada beberapa kendala yang dialami guru pada saat melakukan praktek tentang perubahan wujud benda, mengenai hal tersebut peneliti bertanya tentang kendala apa saja yang dialami pada saat proses pembelajaran berlangsung kepada bapak Fauzil Alfino Irwinsyah, S. Pd selaku guru kelas 3, beliau menyatakan bahwa:

“Ada beberapa kendala seperti siswa tidak tenang di kelas, minat dan bakat, dan kurangnya fasilitas media pembelajaran di sekolah. Jadi Ketika saya ingin menggunakan media, saya akan menggunakan media yang gampang dan mudah ditemui, karena keterbatasan media di sekolah. Saya akan membuat media dari rumah contohnya seperti mencetak gambar dan membawanya ke kelas, dan yang saya bawa saat ini yaitu media realia”¹²

Berdasarkan hasil pengamatan observasi, wawancara, dan

¹² Fauzil Alfiano Irwinsyah, Guru Kelas 3 SDN Labuhan 5, *Wawancara Langsung* (11 Maret 2022)

dokumentasi yang peneliti peroleh mengenai kendala yang dialami guru kelas 3 dalam menggunakan variasi media visual pada pembelajaran tematik yaitu guru mengalami kesulitan yang pertama, Siswa tidak tenang di dalam kelas, Didalam kelas ada banyak karakter siswa ada siswa yang diam dikelas dan ada juga siswa yang sering membuat keributan dikelas. Dengan adanya siswa yang sering ribut dikelas dapat membuat suasana kelas menjadi tidak tenang dan siswa yang lain akan terganggu dan merasa bosan. Kendala yang kedua yaitu, Minat dan bakat, Minat dapat menjadi indikator dari kekuatan seseorang pada sebuah area tertentu dimana ia akan termotivasi untuk mempelajarinya dan menunjukkan kinerja yang tinggi. Bakat akan sulit berkembang dengan baik apabila tidak diawali dengan adanya minat untuk hal tersebut atau hal yang berkaitan dengan bidang yang akan ditekuni.

Selain minat dan bakat, kendala yang juga dialami guru yaitu Kurangnya fasilitas media pembelajaran disekolah, Keterbatasan media yang ada disekolah merupakan salah satu kendala guru untuk menggunakan variasi media visual, karena jika guru ingin menggunakan media maka guru harus membuat media terlebih dahulu dirumah dan membawanya ke dalam kelas. Fasilitas media yang kurang seperti proyektor dan alat peraga.

Hal ini didukung dari hasil wawancara saya dengan wali kelas 3 SDN Labuhan 5 yang menyatakan:

“Ketika saya ingin menggunakan media, saya akan menggunakan media yang gampang dan mudah ditemui, karena keterbatasan media disekolah. Saya akan membuat media dari rumah contohnya seperti mencetak gambar dan

membawanya ke kelas, dan yang saya bawa saat ini yaitu media realia”¹³.

Pernyataan diatas juga didukung dari wawancara dengan ibu Hamiyah, S. Pd selaku kepala sekolah di SDN Labuhan 5 beliau menyatakan:

“ Kendala yang sering dialami guru adalah media yang belum tersedia di sekolah ”¹⁴

Pada saat proses penelitian guru menggunakan media visual yaitu media realia dimana media realia ini menggunakan bahan-bahan yang ada disekitar kita yaitu gelas aqua, mentega, es batu, coklat, dan kapur. Siswa diajak melakukan eksperimen tentang perubahan wujud benda padat menjadi cair, siswa merasa sangat senang karena bisa ikut terjun langsung mengikuti eksperimen dan siswa merasa tidak ada kendala pada saat proses pembelajaran tersebut.

Hal ini didukung dari hasil wawancara saya dengan salah satu siswa kelas 3 SDN Labuhan 5 yang menyatakan:

“Pada saat pembelajaran menggunakan media visual yaitu media realia, saya senang dan tidak ada kendala karena alat dan bahan yang mudah ditemui, dan proses praktek kemarin mudah dipahami”¹⁵.

Hasil wawancara dari guru dan kepala sekolah pada tanggal 12 Maret 2022 menjelaskan bahwa ada beberapa kendala yang dialami guru dalam mengadakan variasi media visual pada pembelajaran tematik siswa kelas 3 di SDN Labuhan 5 seperti, siswa tidak tenang di

¹³Fauzil Alfiano Irwinsyah, Guru Kelas 3 SDN Labuhan 5, *Wawancara Langsung* (12 Maret 2022)

¹⁴ Hamiyah, Kepala Sekolah SDN Labuhan 5, *Wawancara Langsung* (12 Maret 2022)

¹⁵Fahrudin Arrozi, Siswa Kelas 3 SDN Labuhan 5, *Wawancara Langsung* (12 Maret 2022)

kelas, minat dan bakat, dan kurangnya fasilitas media pembelajaran di sekolah. Siswa tidak tenang di kelas mengakibatkan suasana didalam kelas tidak kondusif, dan siswa yang lain akan terganggu, Dari 9 siswa yang ada di kelas 3, ada 2 siswa yang tidak tenang di dalam kelas. tidak semua siswa didalam kelas memiliki minat untuk mengikuti proses pembelajaran berlangsung, yang saya lihat ketika proses penelitian ada siswa yang kurang minat dengan pembelajaran tematik menggunakan media sehingga guru harus ekstra sabar menghadapi siswa. Dari 9 siswa yang ada di kelas 3, ada 6 siswa yang berminat untuk mengikuti eksperimen tersebut. dan kurangnya fasilitas media pembelajaran di sekolah dapat membuat guru mengharuskan membuat media pembelajaran dahulu di rumah dan membawanya kesekolah Dari ketiga kendala tersebut, kendala yang sering dialami oleh guru adalah siswa tidak tenang di kelas, karena jika siswa tidak tenang dikelas maka proses pembelajaran didalam kelas akan terganggu¹⁶

B. Pembahasan

1. Strategi Guru Dalam kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengadakan Variasi Media Visual Pada Pembelajaran Tematik

Untuk menjadi guru yang profesional, guru wajib memiliki 4

¹⁶Observasi Langsung di SDN Labuan 5, Kendaala Yang Dialami Guru Mengadakan Variasi Media Visual Pada Pembelajaran Tematik (12 Maret 2022) Pukul 07.00 WIB.

kompetensi dasar, kompetensi tersebut adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Ada 4 kompetensi yang wajib dimiliki seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi professional dan kompetensi kepribadian. Dalam penelitian ini kompetensi yang digunakan adalah kompetensi pedagogik. Pedagogik merupakan ilmu yang membahas pendidikan anak. Pedagogik menjelaskan tentang seluk beluk pendidikan anak. Pedagogik sebagai ilmu sangat dibutuhkan oleh guru khususnya guru taman kanak-kanak dan guru sekolah dasar karena mereka akan berhadapan dengan anak yang belum dewasa. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran beserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Dalam proses pembelajaran didalam kelas hendaknya seorang guru melakukan sebuah variasi agar proses pembelajaran didalam kelas tidak monoton.¹⁷

Pencapaian seorang guru dalam kompetensi guru dalam mengadakan variasi media visual pada pembelajaran tematik tidak lepas dari usaha seorang guru seperti guru harus memiliki strategi agar proses pembelajaran didalam kelas berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan berhasil. Strategi yang digunakan oleh guru yaitu. 1) Menguasai

¹⁷Irjus Indrawan, dkk, *Guru Profesional* (Jateng:Lakeisha, 2020), 25-29.

karakteristik peserta didik, guru harus bisa menguasai karakteristik peserta didik dengan cara sering berkomunikasi dengan siswa. Komunikasi merupakan salah satu bentuk interaksi antara guru dan siswa di sekolah, komunikasi menjadi salah satu poin penting dalam penyampaian pesan baik itu pesan pembelajaran maupun pesan moral, mengenal atau mengetahui karakter anak merupakan hal yang harus dilakukan oleh seorang guru. Dengan mengenal karakter siswa, guru akan mampu membimbing dan mengarahkan siswa, sehingga kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan baik serta mendapatkan hasil yang baik pula. Guru kelas 3 di SDN Labuhan 5 sudah menguasai karakteristik peserta didik dengan cara ketika pada saat pembelajaran guru sering bertanya tentang pemahaman para siswa tentang materi yang sudah dijelaskan dan juga mengubah posisi tempat duduk siswa agar siswa tidak merasa bosan. 2) Melaksanakan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, seperti menerapkan beberapa metode pembelajaran pada saat menjelaskan agar siswa tidak merasa bosan. Guru kelas 3 sering menggunakan metode Tanya jawab, bercerita dan berceramah, pada saat peneliti meneliti ke sekolah guru kelas 3 melakukan pembelajaran tematik menggunakan metode eksperimen dimana siswa diajak terjun langsung untuk melakukan praktek tentang perubahan wujud benda padat menjadi cair (mencair). Dengan melakukan metode eksperimen membuat siswa merasa senang dan aktif ketika mengikuti pembelajaran di dalam kelas. 3) Menggunakan variasi media pembelajaran. Media adalah salah satu alat komunikasi dalam

menyampaikan pesan pembelajaran, tentunya memiliki manfaat jika diimplementasikan kedalam proses pembelajaran, media yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut disebut sebagai media pembelajaran.¹⁸ dengan menggunakan media pembelajaran di kelas siswa akan merasa sangat senang karena bisa ikut serta menggunakan media pembelajaran tersebut. Seperti yang dilakukan oleh guru kelas 3 yaitu menggunakan media visual, media visual yang digunakan yaitu media realia dimana media realia ini menggunakan bahan-bahan yang ada disekitar kita. Bahan-bahan yang digunakan pada saat praktek yaitu coklat, mentega, es batu dan kapur.

Dari ketiga strategi tersebut yang paling sering digunakan oleh guru kelas 3 adalah melaksanakan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Seperti melaksanakan aktivitas pembelajaran secara bervariasi, dan menggunakan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran untuk memotivasi peserta didik. Karena strategi ini yang paling sederhana dan mudah untuk diterapkan dan dengan menggunakan strategi ini siswa tidak akan merasa bosan didalam kelas dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mudah untuk diterapkan.

2. Kendala Yang Dialami Guru Sekolah Dasar dalam Mengadakan Variasi Media Visual Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 3

Didalam proses belajar mengajar pasti ada beberapa kendala yang

¹⁸Rusman, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017), 214.

akan memperlambat proses belajar mengajar, seperti 1) siswa tidak tenang di kelas, sikap siswa yang tidak tenang ketika berada didalam kelas memang susah untuk dikendalikan tetapi seorang guru harus sabar dan tidak boleh menyerah dalam kondisi seperti itu, dari 9 siswa yang ada di kelas 3 ada 2 siswa yang tidak tenang dikelas mereka asik ngobrol sendiri ketika guru menjelaskan pelajaran di dalam kelas 2) minat dan bakat, minat dan bakat siswa yang berbeda-beda dapat menimbulkan kegaduhan didalam kelas, sebaiknya seorang guru mengetahui karakteristik siswa seperti apa saja di dalam kelas, guru bisa memadukan beragam media visual untuk satu materi agar dipahami oleh semua anak, dari 9 siswa yang ada dikelas, ada 6 siswa yang berminat untuk mengikuti eksperimen tersebut. 3) kurangnya fasilitas media pembelajaran di sekolah, kurangnya fasilitas media pembelajaran didalam kelas hendaknya bisa diatasi guru dengan cara membuat media visual yang sederhana dirumah, atau menggunakan bahan-bahan yang mudah ditemui contohnya seperti media realia dimana media realia ini merupakan media yang menggunakan bahan-bahan atau benda-benda yang ada disekitar kita.¹⁹

Dari ketiga kendala tersebut, kendala yang sering dialami oleh guru adalah siswa tidak tenang di kelas, karena jika siswa tidak tenang dikelas maka proses pembelajaran didalam kelas akan terganggu. Namun seorang guru harus bisa melewati dan mencari jalan keluar atau solusi

¹⁹Observasi Langsung di SDN Labuan 5, Kendala Yang Dialami Guru Dalam kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengadakan Variasi Media Visual Pada Pembelajaran Tematik (11 Maret 2022) Pukul 08.00 WIB

dari kendala tersebut agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Banyak solusi kendala-kendala dalam dalam melaksanakan variasi media visual pada pembelajaran tematik.

3. Hasil Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengadakan Variasi Media Visual Pada Pembelajaran tematik Siswa Kelas 3

Hasil pencapaian seorang guru dalam kompetensi pedagogik guru dalam mengadakan variasi media visual pada pembelajaran tematik siswa kelas 3 di SDN Labuhan 5 sudah memberikan yang terbaik karena dalam penelitian peneliti melihat secara langsung proses pembelajaran didalam kelas dan bagaimana guru kelas 3 menerapkan kompetensi pedagogik guru dalam mengadakan variasi media visual pada pembelajaran tematik, meskipun masih ada beberapa hal yang kurang karena keterbatasan sarana dan prasarana seperti media pembelajaran di sekolah. Hal ini didukung dari hasil wawancara dari ibu Hamiyah S. Pd selaku kepala sekolah SDN Labuhan 5, beliau menyatakan:

“ Guru sudah menerapkan 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Dan guru sudah cukup berhasil dalam menggunakan kompetensi pedagogik. Salah satu contoh dari penerapan kompetensi pedagogik yaitu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, salah satunya yaitu menggunakan berbagai pendekatan, strategi, dan teknik pembelajaran. Guru juga menggunakan variasi media seperti media visual, guru menggunakan media yang mudah untuk ditemui di sekitar lingkungan dan kadang guru membuat media sendiri di rumah dan membawanya ke sekolah”²⁰

Ada 7 unsur pedagogik yang dimiliki oleh guru, dimana di setiap unsur tersebut terdapat beberapa indikator. 1) Menguasai karakteristik

²⁰ Hamiyah, Kepala Sekolah SDN Labuhan 5, *Wawancara Langsung* (12 Maret 2022)

peserta didik, terdapat 5 indikator. 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, terdapat 8 indikator. 3) Pengembangan kurikulum, terdapat 4 indikator. 4) Kegiatan pembelajaran yang mendidik, terdapat 9 indikator. 5) pengembangan potensi peserta didik, terdapat 4 indikator. 6) Komunikasi dengan peserta didik, terdapat 8 indikator. 7) Penilaian dan evaluasi, terdapat 5 indikator. Dari 7 unsur pedagogik tersebut, ada beberapa unsur yang terpenuhi oleh guru kelas 3, yaitu dari unsur yang pertama menguasai karakteristik peserta didik, dari 5 indikator ada 4 indikator yang terpenuhi. Unsur yang kedua menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, dari 8 indikator, hanya ada 3 indikator yang terpenuhi. Unsur yang ketiga pengembangan kurikulum, ada 4 indikator dan semuanya terpenuhi. Unsur yang keempat kegiatan pembelajaran yang mendidik, dari 9 indikator ada 6 indikator yang terpenuhi. Unsur yang kelima pengembangan potensi peserta didik, dari 4 indikator ada 2 indikator yang terpenuhi. Unsur yang keenam komunikasi dengan peserta didik, dari 8 indikator semuanya terpenuhi. Unsur yang terakhir penilaian dan evaluasi, dari 5 indikator semuanya tidak terpenuhi. (Lampiran hal 65-68)

Menurut analisis data hasil observasi guru kelas 3 SDN Labuhan 5 dari ketujuh unsur pedagogik tersebut unsur yang paling menentukan dari pedagogik sendiri yaitu unsur pedagogik keenam yaitu komunikasi dengan peserta didik, karena semua indikatornya terpenuhi dengan baik. Komunikasi dengan peserta didik ini sangat penting pada saat proses pembelajaran berlangsung, karena komunikasi ini sendiri tidak dapat

dipisahkan pada saat proses pembelajaran, karena proses pembelajaran terjadi akibat adanya komunikasi. Komunikasi dengan peserta didik dalam pembelajaran merupakan hubungan atau interaksi antara guru dengan siswa pada saat proses pembelajaran, seperti guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik tanpa menginterupsi.²¹

²¹ Observasi Langsung di SDN Labuan 5, Hasil kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengadakan Variasi Media Visual Pada Pembelajaran Tematik (11 Maret 2022) Pukul 08.00 WIB